

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VI SDN 4 Makale Utara

Susanna Vonny Noviana Rante^{1✉}, Harmelia Tulak²

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

Correspondence Author: [vonny@ukitoraja.ac.id✉](mailto:vonny@ukitoraja.ac.id)

Article history

Received : 2023-03-24

Accepted : 2023-05-12

Published : 2023-06-30

Kata Kunci:

Aplikasi Tiktok,
Prokrastinasi
Akademik Siswa

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI SDN 4 Makale Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu SDN 4 Makale Utara. Populasi sebanyak 40 siswa dari dua kelas yakni kelas VIa berjumlah 20 siswa dan VIb berjumlah 20 siswa dengan jumlah sampel adalah 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kemudian diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yakni uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI SDN 4 Makale Utara. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil uji hipotesis dimana nilai t hitung $4.621 > t$ tabel 2.160 untuk jumlah responden sebanyak 15 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Abstract: The background of this research is that several students use cellphones to access the Tiktok application inside and outside of school. Students spend their time in these activities and do not care about learning. They make it a habit so they forget their study time. The purpose of this study was to determine the effect of using the Tiktok application on the academic procrastination behavior of class VI students at SDN 4 Makalae Utara. This type of quantitative research, data collection techniques were carried out directly from the research location, namely SDN 4 Makale Utara. The population is 40 students from two classes, namely class VIa with 20 students and VIb with 20 students. The number of samples is 15 students. Data collection techniques using questionnaires were then tested using validity and reliability tests. Furthermore, data analysis techniques used prerequisite tests, namely normality tests and homogeneity tests, as well as hypothesis testing with simple linear regression with the help of the SPSS 22 program. The results showed that there was an effect of using the Tiktok application on the academic procrastination behavior of class VI students at SDN 4 Makale Utara. This can be proven in the results of hypothesis testing where the value of t count is $4,621 > t$ table $2,160$ for a total of 15 respondents so that H_0 is rejected and H_a is accepted.



Available online at
<https://jim.usk.ac.id/sejarah>

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi saat ini terlihat sangat menjulang tinggi dengan maraknya inovasi-inovasi teknologi terbaru. Perkembangan inovasi-inovasi teknologi tersebut diantaranya adalah internet. Internet dapat digunakan sebagai alat untuk berinteraksi, berkomunikasi, dapat digunakan sebagai alat periklanan untuk menawarkan produk serta memunculkan perkembangan tren saat ini. Perkembangan dunia internet membawa banyak pengaruh bagi para penggunanya. Pada masa kini, muncul berbagai macam aplikasi media sosial pada *smartphone* dengan fungsi dan dan dengan versi yang beragam hal tersebut membuat masyarakat sekarang memiliki keinginan untuk mencoba menggunakan berbagai jenis aplikasi tersebut [1].

Aplikasi merupakan sebuah media *daring* yang memudahkan penggunanya untuk berbagi, berpartisipasi dan membuat konten isi yang mencakup forum, jejaring sosial, blog, dan dunia virtual. Masa sekarang bentuk aplikasi yang sering digunakan merupakan aplikasi yang berbentuk komunitas konten, seperti aplikasi TikTok.

TikTok merupakan aplikasi sosial media Tiongkok dan platform video musik. Aplikasi tersebut diuncurkan pada September 2016 pendiri Toutiao, oleh Zhang Yiming [2]. TikTok adalah aplikasi media sosial online berbasis video yang mudah digunakan untuk menghasilkan video pendek yang menarik untuk ditunjukkan kepada teman maupun orang lain serta menawarkan efek khusus unik dan menarik [3]. TikTok merupakan aplikasi terbaru dan canggih untuk membuat video, dimana penggunanya dapat mempercantik hasil video yang telah dibuat dengan menggabungkan music dan efek yang ada pada aplikasi TikTok tersebut. Sedangkan, menurut Palupi, dkk (2020), Tiktok adalah aplikasi media sosial yang menyediakan video pendek yang dipadukan dengan musik [4]. Aplikasi Tiktok dibuat untuk merekam dan menciptakan kreativitas dan momen berharga dari pengguna di seluruh dunia. Aplikasi Tiktok memiliki peluang besar untuk memungkinkan penggunanya menjadi pencipta dan mendorong berbagi ekspresi dan konten kreatif melalui video pendek.

Saat ini, aplikasi TikTok bukan hanya digunakan oleh orang dewasa, tetapi anak usia

sekolah dasar bahkan anak yang belum sekolah pun sudah pandai menggunakan aplikasi ini. Bagi peserta didik yang menggunakan aplikasi TikTok pada kalangan siswa sekolah dasar, Aplikasi ini sangat menghibur dan sangat membantu penggunaanya dengan banyak video dan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan yang mereka rasakan. Namun, penggunaan aplikasi TikTok ini juga dapat memberikan pengaruh buruk bagi siswa seperti dapat mempengaruhi prestasi belajar serta berpengaruh terhadap perubahan perilaku dari siswa tersebut.

TikTok dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tidak hanya itu, TikTok juga dapat mempengaruhi perilaku siswa. Siswa berpotensi untuk melakukan prokrastinasi dengan meluasnya penggunaan Aplikasi TikTok karena banyak fitur yang mudah digunakan untuk diakses. Prokrastinasi berasal dari bahasa latin *pro* berarti kedepan/bergerak maju dan *crastinus* berarti tertunda. Arti dari kata ini apabila pelakunya terlibat akan diucapkan "aku akan melakukannya nanti". Seseorang yang cenderung menunda pekerjaan atau tugas disebut sebagai istilah *procrastinator*.

Menurut, Gonda, dkk (2021) Prokrastinasi adalah menunda sesuatu tugas yang seharusnya dilakukan karena lebih memilih melakukan aktivitas yang tidak penting dengan sengaja padahal mereka telah mengetahui bahwa hal tersebut memiliki resiko yang buruk [5]. Menurut Hidayat & Atmoko (2014) Prokrastinasi akademik adalah kebiasaan penundaan dalam memulai mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu seperti mengerjakan tugas, mengerjakan PR, mempersiapkan diri mengikuti ulangan/ujian [6]. Prokrastinasi akademik siswa juga dapat diartikan suatu sikap menunda pekerjaan atau tugas karena suatu alasan tertentu. Kegagalan akademik dapat dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa. Kegagalan dan keberhasilan seseorang sebenarnya bukan hanya karena kecerdasan, tetapi karena kebiasaan menunda-nunda, terutama dalam tugas-tugas akademik.

Prokrastinasi dalam kehidupan sehari-hari merupakan perilaku yang biasanya dilakukan terutama dalam dunia Pendidikan yang disebut prokrastinasi akademik. Sebagai contoh, siswa biasanya menunda menunda

untuk menyelesaikan tugasnya dengan sengaja yang diberikan di sekolah [7]. Perilaku prokrastinasi akademik merupakan kebiasaan yang dimiliki seseorang untuk menunda memulai mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu seperti mengerjakan tugas, mengerjakan PR, mempersiapkan diri mengikuti ulangan/ujian. prokrastinasi merupakan suatu kebiasaan yang bertujuan untuk menunda secara berulang-ulang atau sengaja tugas (tugas akademik) serta melakukan kegiatan yang tidak berguna sehingga tugas tidak dikerjakan [8].

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara awal yang telah dilaksanakan pada tempat penelitian, diketahui sebanyak 15 Siswa sering menggunakan *Handphone* untuk mengakses aplikasi TikTok baik di dalam dan di luar sekolah. Mereka menghabiskan waktunya dalam kegiatan ini serta tidak peduli terhadap pembelajaran. Hal tersebut mereka jadikan dan kebiasaan sehingga lupa waktu belajarnya. Hal ini terlihat pada saat jam pelajaran, dimana ada siswa yang menunda tugasnya dan akhirnya dihukum oleh guru karena lupa mengerjakan tugasnya dan tidak siap mengikuti ujian ketika waktunya tiba karena siswa lebih suka menghabiskan waktunya untuk mengakses aplikasi TikTok.

Penggunaan aplikasi TikTok ini membuat siswa lebih suka menunda-nunda pembelajaran sehingga berakibat pada hasil belajar siswa menjadi rendah. TikTok banyak disukai karena karakteristiknya yang belum pernah dimiliki oleh aplikasi lainnya, sehingga membuat dapat mengungkapkan jati diri dan identitasnya serta banyaknya fitur yang disediakan pada aplikasi TikTok. Penggunaan aplikasi TikTok terdiri dari seberapa lama dan sering aktivitas tersebut dilakukan. Artinya, Ketika seseorang berada di media sosial, akan lupa waktu karena terlalu banyak bersenang-senang. Penggunaan aplikasi TikTok termasuk dalam kategori yang tinggi apabila digunakan lebih dari 3 jam per hari. Sebaliknya, penggunaan aplikasi TikTok 2-3 jam per hari termasuk dalam kategori rendah. Dalam banyak kasus, orang sangat menikmati menggunakan media sosial sehingga mereka tidak dapat berhenti menggunakannya serta berulang kali menggunakannya. Dalam frekuensi, penggunaan aplikasi TikTok lebih dari 4 kali dalam sehari termasuk kategori

yang tinggi. Sebaliknya penggunaan aplikasi TikTok 1 sampai 4 kali sehari termasuk kategori rendah.

Penggunaan aplikasi TikTok dapat memberikan dampak pada penggunanya tergantung pada penggunanya. Salah satu dampak penggunaan aplikasi tiktok bagi siswa adalah perilaku prokrastinasi akademik siswa. Prokrastinasi merupakan suatu kebiasaan yang bertujuan untuk menunda secara berulang-ulang atau sengaja tugas (tugas akademik) serta melakukan kegiatan yang tidak berguna sehingga tugas tidak dikerjakan.

Seseorang menunda untuk mengerjakan suatu tugas yang telah mulai dikerjakan sebelumnya. Mereka lebih memilih menunda untuk mulai mengerjakan tugasnya sampai selesai meskipun tugas tersebut seharusnya segera mereka selesaikan, terlalu berlebihan dalam mempersiapkan dirinya sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan tugas tanpa mempertimbangkan batas waktu pengumpulan tugas tersebut. Hal tersebut menjadi akibat seseorang gagal dalam menyelesaikan tugasnya dapat menjadi ciri utama prokrastinasi adalah kelambanan atau lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas. Seseorang *prokrastinastor* sering terlambat untuk menyelesaikan tugasnya atau memenuhi *deadline* serta telah memiliki rencana untuk menyelesaikan tugasnya tetapi pada batas waktu pengumpulan mereka mengalami keterlambatan dalam memenuhi tugasnya serta menghabiskan waktunya dengan melakukan kegiatan yang menurutnya lebih penting dan menyenangkan serta dengan sengaja menunda memulai atau menyelesaikan tugas yang ia miliki. Seperti: membaca, mengobrol, menonton dan lain sebagainya.

Hal tersebut apat dipengaruhi oleh Faktor internal berkaitan dengan faktor fisiologis yakni seseorang cenderung lebih tinggi melakukan prokrastinasi dibandingkan dengan mereka yang tidak ketika sedang kelelahan. Sedangkan faktor psikologi dipengaruhi oleh tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial, motivasi, kontrol diri dan kepribadian. Faktor eksternal berkaitan dengan kontrol sosial yang ada pada masyarakat serta gaya asuh orang tua. Orang tua dengan sifat otoriter dapat nerdampak

pada perilaku anaknya sehingga anak memiliki perilaku prokrastinasi. Sebaliknya, orangtua yang memiliki gaya asuh otoritatif akan mencegah anaknya untuk melakukan prokrastinasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian terdahulu dari jurnal IBTIDA' Vol. 3 No. 1, April 2022, hal 112-119. Penulis Nur Ilahin, Universitas Billfath Lamongan, Dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Adapun hasil penelitiannya adalah Siswa banyak menghabiskan waktu bermain handphone di rumah untuk membuat video pada aplikasi TikTok. Oleh karena itu, siswa melupakan waktu belajarnya dan melupakan kegiatan lainnya, sehingga mereka hanya terfokus pada aplikasi TikTok. Kedua, Isni rahmawati dalam Jurnal Pedagogos, Tahun 2021, Vol. 3 No. 2, hal 33-40 dengan judul pengaruh aplikasi TikTok terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menyatakan adanya pengaruh variable X terhadap variable Y. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan dua penelitian yang relevan tersebut dimana penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap

perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI.

METODE

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penggunaan aplikasi TikTok dan variabel terikat yaitu perilaku prokrastinasi akademik siswa. Proses penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di kelas VI pada tanggal 20 januari 2023 di SDN 4 Makale Utara. Kuesioner atau angket bergradasi digunakan dalam penelitian ini dengan empat persyaratan yakni selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Teknik dokumentasi yang dimaksudkan ialah dokumentasi pada saat pengisian angket oleh responden. u ji prasyarat yakni uji normalitas, uji homogenitas, kemudian uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang berlaku umum atau generalisasi dan digunakan untuk menganalisis data [9]. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan kedua variabel. Data Hasil Angket Penggunaan Aplikasi Tiktok

Tabel 1. Hasil Deskriptif Angket Penggunaan Aplikasi TikTok

Descriptive Statistiks							
	N	Range	Minimu m	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Aplikasi TikTok	15	38.00	30.00	68.00	824.00	54.933 3	10.04608
Valid N (listwise)	15						

Sumber: SPSS 22

Dari hasil output tabel 1, dari 15 responden hasil angket penggunaan aplikasi TikTok terkecil adalah 30.00, dan hasil angket aplikasi TikTok sebesar 68.00 Dengan nilai range sebesar 38. Nilai sum dari angket 824.00 dan

rata-rata nilai hasil angket dari responden sebesar 54.93 dengan standar deviasi 10.04. Data Hasil Angket Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa.

Tabel 2. Hasil Deskriptif Angket Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa

Descriptive Statistiks							
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation

Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa	15	29.00	40.00	69.00	821.00	54.733 3	8.83553
Valid N (listwise)	15						

Sumber: SPSS 22

Dari output tabel 2, dari 15 responden hasil angket penggunaan aplikasi TikTok terkecil adalah 40.00, dan hasil angket aplikasi TikTok sebesar 69.00 dengan nilai range sebesar 29.00. Nilai sum dari angket 821.00 dan rata-rata nilai hasil angket dari responden sebesar 54.73 dengan standar deviasi 8.835.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI, maka perlu dilakukan analisis regresi linear sederhana. Untuk pengujian regresi linear sederhana pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.642	8.371		1.988	.068
	Penggunaan Aplikasi TikTok	.693	.150	.788	4.621	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa

Sumber: SPSS 22

Dari output tabel 3 dapat dikatakan bahwa, a = angka konstan dari *unstandardized coefficient* yang bernilai 16.642. Sedangkan, nilai b = 0.693 sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$a = 16.642$$

$$b = 0.693$$

$$\text{Sehingga } Y = 16.642 + (0.693) X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- 1) Nilai konstan sebesar 16.642 yang berarti bahwa nilai koefisien variabel perilaku prokrastinasi akademik siswa sebesar 16.642
- 2) Koefisien regresi X dengan nilai 0.693 ini memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1% penggunaan aplikasi TikTok (Variabel X) maka nilai konsisten terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa (Variabel Y) akan bertambah sebesar 0.693.

Pada tabel 3, nilai regresi bernilai positif (+), sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan aplikasi TikTok (variabel X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa (variabel Y).

Untuk memastikan apakah variabel penggunaan aplikasi TikTok berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa, maka dapat dilakukan uji hipotesis untuk membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Pedoman pengambilan keputusan yakni:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI.

H_a : Ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI.

Adapun kriteria pengujian hipotesis, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok

terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa.

- 2) Jika nilai t hitung < t tabel berarti tidak ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa

Untuk mencari t tabel, dapat menggunakan rumus (Sugiyono, 2017):

T tabel :

$$Dk = n - 2$$

$$= 15 - 2$$

$$= 13$$

= **2.160** (dapat dilihat pada tabel distribusi t tabel)

Pada tabel 3 nilai t hitung adalah 4.621 dan nilai t tabel pada distribusi nilai t tabel adalah 2.160. Nilai t hitung adalah 4.621 > nilai t tabel 2.160, sehingga kesimpulan dalam penelitian inyang didapatkan adalah Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok (X) terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa (Y).

Untuk menentukan presentase pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa maka, dapat ditentukan dengan berfokus pada nilai R Square pada tabel model sumarry, yakni:

Tabel 5. Model Sumarry

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.622	.592	5.640

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi TikTok

Sumber: SPSS 22

Sebesar 0.625 diakumulasi kedalam persen % dengan cara $0.622 \times 100\% = 62.2$. Sehingga, kesimpulan yang didapatkan adalah besar pengaruh penggunaan aplikasi TikTok (X) terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa (Y) sebesar 62.5. Kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 37.8.

Pembahasan

Pembahasan mengkaji tentang pandangan peneliti terhadap hasil temuan dan juga menguraikan hal-hal yang mendukung pembuktian hasil penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI.

Untuk mengetahui apakah benar bahwa penggunaan aplikasi TikTok mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik siswa, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan analisis dari hipotesis persamaan yang diperoleh dari hasil skor angket penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa yang menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut ada pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana dimana nilai t hitung $4.621 > t$ tabel 2.160. Hal

tersebut membuktikan bahwa nilai t hitung > pada t tabel pada tabel distribusi nilai t tabel. Ketentuan apabila t hitung lebih kecil daripada t tabel maka Ho diterima. Sebaliknya, jika t hitung lebih besar daripada t tabel maka Ha diterima. Dari hasil tampak bahwa t hitung lebih besar dari t tabel maka Ha diterima, dengan demikian 4.621 itu signifikan. Sehingga, hipotesis yang mengatakan "Ada pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi" diterima.

Untuk menentukan presentase pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa maka dapat dilihat pada tabel model summary dengan mengacu pada R Square sebesar 0.625 diakumulasi kedalam persen % dengan cara $0.622 \times 100\% = 62.2$. Sehingga, kesimpulannya adalah besar pengaruh penggunaan aplikasi TikTok (X) terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa (Y) sebesar 62.5. Kemudian, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 37.8%.

Aplikasi TikTok bermanfaat apabila tidak digunakan secara berlebihan, misalnya memperluas jejaring pertemanan, dan juga menambah wawasan siswa. Dampak negatif dari penggunaan aplikasi TikTok bagi siswa

apabila digunakan secara berlebihan yaitu mengganggu kesehatan, kurang bersosialisasi dan siswa menjadi malas sehingga waktu belajar siswa menjadi berkurang. Perilaku prokrastinasi akademik siswa muncul akibat terlalu lama menggunakan aplikasi TikTok sehingga akan mengurangi waktu belajarnya. Hal inilah yang dapat menimbulkan perilaku prokrastinasi pada siswa [10].

Penundaan akademik dikenal sebagai penundaan atau penghindaran tugas akademik [11]. Penundaan akademik juga dikaitkan dengan tenggat waktu yang hilang untuk menyerahkan tugas. Siswa sering menggunakan waktu yang ditugaskan untuk belajar untuk kegiatan lain, yaitu menunjukkan keterampilan pengaturan diri mereka yang tidak memadai. Kurangnya kemampuan pengaturan diri siswa ini seringkali memanifestasikan dirinya dalam bentuk penundaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa siswa yang lebih muda cenderung menunda-nunda lebih sering daripada siswa yang lebih tua. Temuan ini mungkin mencerminkan tingkat kematangan siswa muda dan ketidakmampuan mereka untuk bertanggung jawab penuh atas proses pembelajaran mereka. Ini mungkin menunjukkan bahwa siswa ini hanya sedang menuju proses pendewasaan yang mandiri sepenuhnya dan masih membutuhkan dukungan untuk berhasil mengatur sendiri pembelajaran mereka.

Dari persamaan regresi yang signifikan yang telah dilakukan m didapatkan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku prokrastinasi akademik siswa kelas VI. Dari kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi penggunaan aplikasi TikTok, maka semakin tinggi pula perilaku prokrastinasi akademik siswa. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan aplikasi TikTok, maka semakin rendah pula perilaku prokrastinasi akademik siswa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara teoritis dan empiris data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok berpengaruh terhadap perilaku prokrastinasi akademik

siswa kelas VI. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil uji hipotesis karena nilai t hitung $4.621 > t$ tabel 2.160 untuk jumlah responden sebanyak 15 . Sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuba, M., & Uno, W. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran LCD Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, *8*(3), 945–951. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.24917>
- T. Affany, S. Jumariah, and Y. A. Sidabutar. (2022). "Pengaruh Media Aplikasi Tiktok terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah Kelas III SD Negeri 122345 Pematang Siantar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 1456–1468.
- E. A. L. Asdiniah. (2021). "Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. Vol. 5 No. 1: 2021, pp. 1675–1682, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>.
- N. Ilahin. (2022). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah," *Ibtida'*, vol. 3, no. 1, pp. 112–119, doi: 10.37850/ibtida.v3i1.300.
- Indriati, K. I., Muchlas, M., & Syuti, M. (2023). Kebiasaan Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Saat Pandemi Covid-19 Di SMK Muhammadiyah Purwodadi Purworejo. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, *8*(3), 1319–1332. <https://doi.org/doi.org/10.24815/jimps.v8i3.25117>
- N. D. Palupi, A. Meifilina, Y. Dyan, and N. Harumike. (2020). "The Effect Of Using Tiktok Applications On Self-Confidence Levels," *Josar*, vol. 5, no. 2, pp. 66–74, [Online]. Available: <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar>.
- Ismail, I., Putri, R. S., Zulfadhli, Z., Mustofa, A., Musfiana, M., & Hadiyani, R. (2022). Student Motivation to Follow the

- Student Creativity Program. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 5(2), 351–360. <https://doi.org/10.24815/jr.v5i2.2764>
1
- D. Gonda, G. Pavlovičová, A. Tirpáková, and V. Ďuriš. (2021). "Setting up a flipped classroom design to reduce student academic procrastination," *Sustain.*, vol. 13, no. 15, , doi: 10.3390/su13158668.
- N. Hidayah and A. Atmoko. (2014). "LANDASAN SOSIAL BUDAYA DAN PSIKOLOGIS PENDIDIKAN," in *Gunung Samudera*, vol. 1.
- Matitaputty, J. K., & Sopacua, J. (2023). The Effectiveness of the Learning Cycle 5E Learning Model in an Effort to Improve Learning Outcomes of History. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 740–747. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24816>
- S. Zacks and M. Hen. (2018). "Academic interventions for academic procrastination: A review of the literature," *J. Prev. Interv. Community*, vol. 46, no. 2, pp. 117–130, doi: 10.1080/10852352.2016.1198154.
- N. Hidayati, F. P. (2019). Universitas, and Y. Pauruan, "Flow Akademik dan Prokrastinasi Akademik Lailatuzzahro Al-Akhda Aulia 2)," *J. Psikol.*, vol. 6, no. 2, pp. 128–144.
- Nurlailah, N., & Ardiansyah, H. (2022). The Influence of the School Environment on Character Form Students in PKN Lessons. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 5(2), 281–289. <https://doi.org/10.24815/jr.v5i2.2734>
7
- Putra, A. J. K., & Nursikin, M. (2023). Implementasi Pendidikan Nilai di SMP Islam Plus At Tohari Tuntang Kabupaten Semarang. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 613–619. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24747>
- Simanjuntak, H., Pasaribu, K. M. D., & Sitanggang, N. C. (2023). Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasilbelajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Swasta Karya Bhakti Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 628–633. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24752>
- Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Pendidikan. Bandung," *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- D. D. Cahyani. (2020). "Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dalam Interaksi Sosial," *Skripsi*, [Online]. Available: http://repository.radenintan.ac.id/13179/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/13179/1/SKRIPSI_PERPUS.pdf.
- T. Cahyono. (2020). "Dampak Negatif Academic Procrastination terhadap Rendahnya Tingkat Kelulusan Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan," *Prophet. Prof. Empathy Islam. Couns. J.*, vol. 3, no. 2, p. 135, doi: 10.24235/prophetic.v3i2.7589